

ABSTRAK

Koleksi adibusana ini berjudul *Memento Mori*, yaitu suatu ungkapan pada Abad Pertengahan di Prancis yang artinya “*Remember that You must Die*”. Terinspirasi dari alegori *danse macabre* yang muncul di abad 14 dan 15 di Prancis, nuansa yang dihasilkan oleh koleksi ini adalah nuansa *gothic*.

Figur utama dalam konsep *danse macabre* adalah tengkorak sehingga koleksi ini mencerminkan kekhasan bentuk-bentuk tulang belulang yang dibuat dalam *manipulating fabric*. *Embroidery, beads embroidery, pleats modifikasi, dan structural manipulating fabric* merupakan *manipulating* yang digunakan pada koleksi ini. Siluet dalam koleksi ini adalah siluet *mullet, ballgown* dan *mermaid*. Nuansa yang ingin diciptakan dari koleksi ini adalah *gothic*, sehingga warna – warna yang akan muncul adalah warna – warna *dark*, seperti hitam, abu – abu, dan hijau *emerald*.

Koleksi ini dibuat dengan tahapan dan teknik yang sesuai dengan konsep yang diangkat. Tahapan pengerjaan dimulai dengan teknik *drafting, cutting, manipulating fabric* dan *finishing*.

Koleksi adibusana ini ditujukan bagi wanita *young adult* hingga *adult* dengan kisaran usia 20 – 45 tahun yang berprofesi sebagai aktris, penyanyi atau wanita yang merupakan kaum sosialita di kota-kota besar untuk menghadiri suatu acara resmi kelas atas.

Keywords : *Gothic, Danse Macabre, structural, dark, elegant*.

ABSTRACT

The title of this couture collection is Memento Mori, an expression of the Middle Ages in France means "Remember that You Must Die". Inspired by the allegory of danse macabre that appeared in the 14th and 15th centuries in France, this collection reflects gothic nuance.

The main figure in the danse macabre concept is the skull, it makes this collection reflect the peculiarities of bones structure in manipulating fabric. Embroidery, beads embroidery, pleats modifications, and structural manipulating fabric are used in this collection. Silhouettes in this collection are mullet, ballgown and mermaid. Due to the nuance is gothic, the color that designer used are dark colors, specifically black, gray, and emerald green.

This collection was made with the stages and techniques in accordance with the concept raised. Stages of processing begins with drafting, cutting, manipulating fabric and finishing.

This couture collection is intended for young adult to adult women ranging in age from 20-45 years ,an actress, a singer, a socialite in major cities to attend an upscale formal event.

Keywords: Gothic, Danse Macabre, structural, dark, elegant.

DAFTAR ISI

Abstrak	i
<i>Abstract</i>	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xii

Bab I Pendn huluan

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Batasan Masalah.....	2
1.3.1. Batasan Desain.....	2
1.3.2. Batasan Tinjauan.....	3
1.4. Tujuan Perancangan	3
1.5. Metode Perancangan	4
1.6. Sistematika Penulisan	4

Bab II Kerangka Teori

2.1.	Prinsip dalam fashion	6
2.1.1.	Fashion	6
2.1.2.	Style	6
2.1.3.	Trend	7
2.1.3.1.	Trend Mode	7
2.1.3.2.	Trend Warna	7
2.1.4.	Area <i>fashion design</i>	8
2.1.5.	Klasifikasi fashion berdasarkan eksklusifitas market	9
2.1.6.	<i>Designing Fashion</i>	11
2.2.	Prinsip – prinsip desain dan teori warna	12
2.2.1.	Prinsip-prinsip dalam komposisi desain	12
2.2.2.	Teori warna	13
2.3.	Teori tekstil	13
2.3.1.	Tekstil	13
2.3.2.	<i>Surface Treatment</i>	14
2.4.	Teori Pola	17
2.4.1	Garis – garis dasar	19
2.4.2	Pengukuran	20
2.4.2.1.	Ukuran lingkaran / garis horizontal	20

2.4.2.2.	Ukuran panjang / garis vertikal	22
2.5.	Sewing Theory	23
2.5.1.	<i>Hand sewing technique</i>	23
2.5.2.	<i>Machine seams</i>	24
2.5.3.	Teknik <i>pressing</i>	25
2.5.4.	<i>Facing</i>	26
2.5.5.	<i>Lining</i>	26
2.5.6.	<i>Underlining</i>	26
2.5.7.	<i>Draping</i>	27
2.5.8.	<i>Grainline</i>	27

Bab III Deskripsi Objek Studi

3.1.	<i>Dance of Death</i>	28
3.2.	<i>The Black Death</i>	32
3.3.	<i>Trend 2014 Sagacity : Volcanize</i>	36
3.4.	Gothic Art	37

Bab IV Konsep Perancangan

4.1	Perancangan Umum	38
4.2.	Perancangan Khusus	43
	Busana 1	44

Busana 2	50
Busana 3	56
Busana 4	62
Bab V Kesimpulan dan Saran	
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran.....	66
Daftar Pustaka.....	67
Biodata	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Area <i>Fashion Design</i>	9
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 <i>Danse Macabre</i>	19
Gambar 4.1 <i>Moodboard</i>	39
Gambar 4.2. <i>Jetsilk</i>	40
Gambar 4.3. <i>Tulle</i>	40
Gambar 4.4. <i>Pleats Bilah Pisau</i>	41
Gambar 4.5. <i>Pleats dan beads</i>	41
Gambar 4.6. <i>Pleats Modifikasi</i>	42
Gambar 4.7. <i>Structural Manipulating Fabric</i>	42
Gambar 4.8. <i>Embroidery, Beads embroidery, cording</i>	43
Gambar 4.9. <i>Design 1 (Front)</i>	44
Gambar 4.10. <i>Design 1 (Back)</i>	45
Gambar 4.11. <i>Photoshoot Busana 1</i>	46
Gambar 4.12. <i>Technical Drawing Busana 1</i>	47
Gambar 4.13. <i>Drafting Busana 1</i>	48
Gambar 4.14. <i>pemindahan drafting</i>	49
Gambar 4.15. <i>Design 2 (front)</i>	50
Gambar 4.16. <i>Design 2 (Back)</i>	51
Gambar 4.17. <i>Photoshoot Busana 2</i>	52
Gambar 4.18. <i>Technical Drawing Busana 2</i>	53

Gambar 4.19. <i>Pleats</i> modifikasi	54
Gambar 4.20. <i>Design 3 (Front)</i>	55
Gambar 4.21. <i>Design 3 (Back)</i>	56
Gambar 4.22. <i>Photoshoot Busana 3 (sumber : koleksi pribadi)</i>	57
Gambar 4.23. <i>Photoshoot Busana 3 (sumber : koleksi pribadi)</i>	58
Gambar 4.24. <i>Technical Drawing Busana 3 (sumber : koleksi pribadi)</i>	59
Gambar 4.25. <i>structural manipulating fabric (sumber : koleksi pribadi)</i>	60
Gambar 4.26. <i>Design 4 (Front)</i>	61
Gambar 4.27. <i>Design 4 (Back)</i>	62
Gambar 4.28. <i>Photoshoot Busana 4</i>	63
Gambar 4.29. <i>Technical Drawing Busana 4</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Ukuran Model dan Pola Kecil.....	70
Lampiran B Material.....	75
Lampiran C Dokumentasi busana.....	77
Lampiran D Gambar teknik.....	87
Lampiran E Ilustrasi Fashion.....	103
Lampiran F Reka Bahan.....	111
Lampiran G Proses Pembuatan.....	114
Lampiran H Rincian Harga Material.....	131
Lampiran I Mindmap.....	139